



### PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI SISTEM JARINGAN KELAS XI TKJ DI SMKN 1 RAO SELATAN

Afiliasi : Inatitut Agama Islam Negeri Bukittinggi

Dedy Syaputra<sup>1</sup>, Zulfani Sesmiarni<sup>2</sup>

Cp: [dedysiregar98@gmail.com](mailto:dedysiregar98@gmail.com)<sup>1</sup>, [zulfanisesmiarni@iainbukittinggi.ac.id](mailto:zulfanisesmiarni@iainbukittinggi.ac.id)<sup>2</sup>

First Received: (03 Maret 2022)

Final Proof Received: (08 Mei 2022)

#### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Kelas XI TKJ di SMKN 1 Rao Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 1 Rao Selatan sebanyak 131 orang. Responden dalam penelitian ini yaitu kelas XI TKJ1, TKJ2, TKJ3 dan TKJ4. Teknik dalam pengambilan sampel adalah cluster random sampling dengan jenis sample random. Cluster random sampling adalah suatu jenis teknik sampling dimana seorang peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok terpisah dan diambil beberapa sampel yang dipilih secara random atau acak. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional. Jenis instrument penelitian dengan kuesioner atau angket dan dokumen. Untuk menguji data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22. Data diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh siswa. Uji yang dilakukan yaitu validitas, reliabilitas, uji normalitas, uji linearity, uji hipotesa dan uji R square untuk mencari seberapa besar pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kinerja guru dengan hasil belajar siswa. nilai sig. (2-tailed) setiap variabel X dan Y adalah  $< 0,05$ . Dilihat dari nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , Nilai  $r_{tabel}$  0,355. Sedangkan hasil uji reabilitas variabel X memiliki cronbach's alpha  $> 0,06$ . Variabel X nilainya 0,894 sehingga dikatakan dengan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen berupa angket yang bisa dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel X. Setelah diolah didapat Nilai R2 adalah 0,862 yang berarti bahwa variabel kinerja guru berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa memberikan pengaruh sebesar 86,2%.

**Kata kunci:** Kinerja Guru, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Administrasi Sistem Jaringan.

#### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much influence the teacher's performance had on student learning outcomes in the subject of network system administration for class XI TKJ at SMKN 1 Rao Selatan. The population in this study were 131 students of SMKN 1 Rao Selatan. Respondents in this study were class XI TKJ1, TKJ2, TKJ3 and TKJ4. The sampling technique was cluster random sampling with random sample type. Cluster random sampling is a type of sampling technique in which a researcher divides the population into separate groups and takes several randomly selected samples. The type of research used is correlational. Types of research instruments with questionnaires or questionnaires and documents. Testing the data in this study using SPSS 22. The data were obtained through filling out questionnaires by students. The tests carried out are validity, reliability, normality, linearity, hypothesis testing and R square tests to determine how much influence the teacher's performance has on student learning outcomes. From the research results, there is a significant positive effect between teacher performance and student learning outcomes. sign value. (2-tailed) each variable X and Y is  $< 0.05$ . Judging from the value of  $r_{count} > r_{table}$ , the  $r_{table}$  value is 0.355. While the results of the reliability test of the X variable have Cronbach's alpha  $> 0.06$ . The value of the X variable is 0.894 so it is said to be reliable. This shows that the instrument is a questionnaire that can be used to determine the effect of variable X. After processing, it is obtained R2 of 0.862, which means that the teacher's performance variable affects the variable student learning outcomes, giving an effect of 86.2%.

**Keywords:** Teacher Performance, Learning Outcomes, Network System Administration Subjects.

Copyright © 2022 Dedy Saputra, Zulfani Sesmiarni

Corresponding Author:

✉ Email Address: [dedysiregar98@gmail.com](mailto:dedysiregar98@gmail.com) (Bukittinggi, Sumatra Barat – Indonesia)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sengaja untuk mendewasakan manusia muda menjadi manusia yang bertanggung jawab dan memiliki kemampuan tertentu sebagai penerus kebudayaan. Hal ini terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sesmiarni, 2017). Pendidikan dewasa ini sering juga disebut dengan istilah pembelajaran. Pembelajaran yang menarik akan memberikan kesan serta pengalaman secara langsung kepada siswa untuk menambah pengetahuan yang lebih luas merupakan proses pembelajaran yang diharapkan saat. Suasana belajar yang menarik dan menyenangkan tentunya harus diciptakan oleh guru di dalam kelas, sehingga akan meningkatkan memotivasi dan semangat siswa untuk mempelajari materi yang sedang dibahas dengan baik (Okra & Novera, 2019). Pendidikan secara substansi dimaknakan sebagai melepaskan diri sesuatu yang tidak tahu menjadi tahu, melepaskan manusia dari keterbelakangan sehingga manusia mencapai titik fitrahnya sebagai ciptaan yang sempurna. Pendidikan merupakan hak asasi setiap manusia (Okra & Novera, 2019).

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara Indonesia seperti yang tertuang pada Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1-5. Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk memampukan setiap insan untuk mengembangkan potensi dirinya agar tumbuh menjadi manusia yang berkarakter serta berkehidupan sosial yang baik. Untuk mencapai bangsa yang bermoral dan sejahtera maka diperlukan kualitas pendidikan yang baik dan sesuai. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 7 juga dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Palopo & Pendahuluan, 2003).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 7 juga dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Palopo & Pendahuluan, 2003). Guru merupakan faktor utama dalam proses pendidikan. Meskipun fasilitas pendidikannya lengkap dan canggih, namun bila tidak ditunjang oleh keberadaan guru yang berkualitas, mustahil akan menimbulkan proses belajar dan pembelajaran yang maksimal. Guru sebagai pelaksana pendidikan nasional merupakan faktor kunci (Putro, Rinawati, & Muh, n.d.).

Menurut Husdarta kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa (Amanda, Salam, & Saggaf, 2017). Salah satu pendidikan yang ada di Kabupaten Pasaman Sumatera Barat adalah SMKN 1 Rao Selatan. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang terdapat di Jalan Raya Meda-Padang, Air Hangat, Rao Selatan, Kabupaten Pasaman. Sekolah ini memiliki 5 jurusan yaitu, Teknik Audio Video (TAV), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dan Multi Media (MM) yang dimana tiap jurusan setidaknya memiliki 3 lokal perjurusan dalam setahun. Pada tahun ajaran 2020/2021 sekolah ini memiliki 65 guru yang aktif dan 15 orang bagian tata usaha serta memiliki 871 siswa.

Tujuan pembelajaran sangat penting, dan guru harus menjelaskan tujuan pembelajaran agar tercapainya hasil belajar siswa yang maksimal. Menurut data hasil belajar siswa yang diperoleh pada tahun ajaran 2020/2021 dapat disimpulkan bahwa nilai akhir siswa pada mata

pelajaran Administrasi Sistem Jaringan masih berada di bawah rata-rata KKM dan bisa juga dikatakan hasil belajar siswa masih belum dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan seperti yang diharapkan.

## METODE

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian korelasional. Kata “korelasi” berasal dari bahasa Inggris, yaitu “correlation”. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan “hubungan” atau “saling berhubungan”, atau “hubungan timbal balik”. Penelitian korelasional dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan.

Korelasi adalah studi yang membahas tentang derajat hubungan antar dua variabel atau lebih. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis statistik yang banyak digunakan oleh peneliti karena peneliti umumnya tertarik terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi dan menghubungkannya (Ii, 2011). Metode penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif dipilih karena akan mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih, yakni hubungan variasi dalam satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam hal ini peneliti akan melihat hubungan antara kinerja guru dengan hasil belajar, apakah memberikan pengaruh kinerja guru pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan kelas XI TKJ di SMKN 1 Rao Selatan terhadap hasil belajar siswa (Ii, 2011).

Pada penelitian ini peneliti tidak memberikan perlakuan, peneliti hanya ingin mengetahui pengaruh dari variabel X dan variabel Y. Rancangan untuk penelitian ini dengan menyebar angket.

Keterangan :

X : Variabel bebas (Kinerja Guru )

Y : Variabel terikat (Hasil Belajar)



Gambar 1. Pengaruh Variabel Bebas dan Terikat

## Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penulis adalah siswa kelas XI TKJ di SMKN 1 Rao Selatan (Komala & Nellyaningsih, 2017). Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : standar error (5%)

$$n = \frac{131}{1 + 131(0,05)^2}$$

$$n = \frac{131}{1 + 131 \times 0,025}$$

$$n = \frac{131}{1 + 3,27}$$

$$n = \frac{131}{4,27}$$

$$n = 30,67$$

$$n = 31$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 31

## Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan merupakan faktor penting agar berhasilnya suatu penelitian. Hal ini berkaitan dengan cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat apa yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian salah satunya mengumpulkan data menggunakan teknik kuesioner atau angket.

### Alat Pengumpulan Data

Tingkat persetujuan yang dimaksud dalam skala Likert ini terdiri dari 5 pilihan skala yang mempunyai gradasi dari Sangat Setuju (SS), hingga Sangat Tidak Setuju (STS). 5 pilihan tersebut diantaranya adalah (Isti Pujiastuti, 2010), dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1 Alternatif jawaban dan skor Kuesioner (Angket)

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Syarat untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel adalah instrumennya yang valid dan reliabel. Valid dapat diartikan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

### Validitas Instrument

Setelah validitas konstruk dilakukan, kemudian instrument skala dicari korelasi butir soal yang akan dilakukan dengan membandingkan skor yang ada dalam butir soal dengan skor total. Hasil perhitungan korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2) - (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

- rx<sub>y</sub> : koefisien korelasi antara x dan y
- N : jumlah responden
- ∑X : jumlah skor tiap butir
- ∑Y : skor total
- ∑XY : jumlah hasil kali skor x dengan y
- X<sup>2</sup> : kuadrat dari x (skor rata-rata dari x)
- Y<sup>2</sup> : kuadrat dari y (skor rata-rata dari y)

Jika korelasi skor butir dengan skor total <0,3 maka butir tersebut dinyatakan gugur dan sebaliknya, jika nilai korelasi antara skor butir dengan skor total ≥ 0,3 maka butir dinyatakan sebagai instrumen pengambilan data. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jumlah sampel penelitian ini adalah 31, pada signifikansi 5% distribusi nilai r tabel statistik di peroleh nilai r tabel sebesar 0,355. Dasar pengambilan uji validitas pearson pembeding nilai r hitung dengan r tabel:

1. Jika nilai r hitung > nilai r tabel = Valid
2. Jika nilai r hitung < nilai r tabel = Tidak Valid

Dengan melihat nilai signifikan (Sig) :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  = Tidak Valid
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  = Valid

### Reliabilitas Instrumen

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan (*reliability*) yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas *r Alpha*, yaitu :

$$r \text{ Alpha} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_1^2} \right\}$$

Keterangan :

- Ri : reliabilitas instrument  
K : jumlah item  
 $s_1^2$  : varian total  
 $\Sigma$  : jumlah varian butir

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Inferensial

Analisis Inferensial yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja guru (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi ini digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Untuk memudahkan analisis regresi digunakan windows SPSS,

#### Analisis Regresi

Dalam penelitian ini karena variabel devendennya (variabel terikat) satu dan variabel independennya (variabel bebas) satu maka uji regresinya uji regresi linear sederhana. Model persamaannya sebagai berikut :

$$\bar{Y} = a + bX$$

- Dengan  $\bar{Y}$  = variabel terikat  
a = bilangan konstan  
b = koefisien regresi  
X = variabel bebas

### Uji Prayaratan Analisis Data

#### Uji Normalitas

Pada penelitian ini untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan Metode Shapiro-Wilk karena sampel yang digunakan kurang dari 50 sampel.

Teknik pengujian normalitas data menggunakan :

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan :

- $X_i$  = Angka i pada data  
X = Rata-rata data

#### Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel kinerja guru dan hasil belajar memiliki pengaruh yang linear atau tidak. Pengujian ini dapat digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi. Untuk menghitung hubungan linearitas digunakan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(-R^2)}$$

Keterangan:

- Freg : Harga F garis regresi

N : Cacah Kasus

M : Cacah Preditor

R2 : Koefisien Korelasi Kuadrat

Kriteria pengujiannya yaitu :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti persamaannya tidak linear.

2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti persamaannya linear.

### Uji Hipotesis

Teknik Korelasi Product Moment

Adapun teknik rumus Korelasi Product Momen dari Karl Pearson. Yaitu(Sari, 2012) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2) - (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah Responden

$\sum XY$  : Jumlah Hasil Kali Skor x dengan y

$\sum X$  : Jumlah Skor Tiap Butir

$\sum Y$  : Skor Total

$X^2$  : Kuadrat dari x (skor rata-rata dari x)

$Y^2$  : Kuadrat dari y (skor rata-rata dari y)

Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal:

1) Membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05

a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

2) Membandingkan nilai rhitung dengan rtabel

a. Jika nilai rhitung  $> r_{tabel}$  artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Jika nilai rhitung  $< r_{tabel}$  artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat hasil dan pembahasan dalam skripsi berupa pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Kelas XI TKJ di SMKN 1 Rao Selatan. Pembahasan mengenai kinerja guru, hasil belajar siswa serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa.

Deskripsi Data

Deskripsi data dari hasil responden merupakan sebuah proses dalam mendeskripsikan para responden dibedakan dari jenis kelamin dan hasil belajar yang diperoleh setelah melakukan penelitian nantinya. Dalam penelitian terdapat sebanyak 31 responden dan diketahui dari jumlah hasil penyebaran kuesioner.

Tabel 2. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	11	35,5	35,5	35,5
	Perempuan	20	64,5	64,5	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Dari tabel 2, diperoleh hasil bahwa jumlah responden terdiri dari 11 orang laki-laki atau 35,5% dan 20 orang perempuan atau 64,5%.



### Variabel Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang diberikan kepada siswa terkait kinerja mengajar guru di kelas mereka, ternyata tidak semua siswa sepakat terhadap hasil penilaian kinerja mengajar guru, maka diperoleh hasil kinerja guru dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Deskripsi variabel Kinerja Guru

Variabel	Kategori	Responden (%)
Kinerja Guru	Sangat Rendah	0
	Cukup/Sedang	9.09
	Tinggi/Baik	90.90

Berdasarkan tabel 3, terlihat tidak ada responden memberi penilaian kategori sangat rendah terhadap kinerja mengajar guru. Maka dapat dikatakan bahwa kinerja guru pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan kelas XI TKJ di SMKN 1 Rao Selatan di nilai tinggi atau baik

### Variabel Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil pembelajaran pada mata pelajaran Administrasi sistem jaringan. Hasil belajar yang dicapai siswapun beragam mulai dari nilai 73 hingga 96. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa

Rentang Nilai	Banyaknya	Kategori
0 – 75	10	Kurang
76 – 85	11	Sedang
86 -100	10	Tinggi

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa hasil belajar siswa yang termasuk dalam kategori kurang sebesar 32,25%, kategori sedang sebesar 35,48% dan kategori tinggi sebesar 32,25%. Dengan demikian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan kelas XI TKJ di SMKN 1 Rao Selatan di kategorikan sedang dengan persentase 35,48%.

### Uji Normalitas

Sebelum mengetahui hasil persepsi siswa terhadap kinerja guru, maka perlu diketahui terlebih dahulu distribusi data dengan melihat normalitas data. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut;

Tabel 5. Tabel Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnova		Shapiro-Wilk	
	Statistic	Df	Statistic	df
Kinerja_Guru	,125	31	,200*	,957
Hasil_Belajar	,126	31	,200*	,939

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 5, terlihat bahwa hasil Uji Normalitas diperoleh Variabel X dan Y besar dari 0.05, maka dinyatakan semua data berdistribusi normal. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas :

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi variabel X  $0,247 > 0,05$  dan nilai signifikansi variabel Y  $0,075 > 0,05$  maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Setelah hasil data berdistribusi normal, maka perlu diketahui kondisi data apakah data memiliki data yang linear atau bahkan berbeda maka dilakukan uji linearitas terlebih dahulu. Untuk melihat hasil uji linearitas pada perhitungan data ini dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 1. Anova Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar_Kinerj a_Guru	Between Groups	(Combined)	2015,817	2	91,628	11,163	,001
		Linearity	1794,070	1	1794,070	218,567	,000
		Deviation from Linearity	221,748	2	10,559	1,286	,373
	Within Groups		65,667	8	8,208		
	Total		2081,484	30			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar  $0,373 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kinerja guru dengan hasil belajar siswa.

### Uji Hipotesa

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Pengolahan data peneliti menggunakan SPSS.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 23 Maret 2021 bahwa kinerja guru masih kurang dalam melakukan proses pembelajaran dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan di kelas XI TKJ. Dimana persiapan guru saat sebelum pembelajaran masih kurang dari yang di harapkan, terkadang guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai proses belajar mengajar, rendahnya aktivitas guru dalam memotivasi siswa selama proses pembelajaran, kurangnya kemampuan guru dalam menciptakan suasana kondusif di kelas, dan dalam mengakhiri proses pembelajaran guru kurang memberikan tugas atau evaluasi kepada siswa. Tujuan pembelajaran sangat penting, dan guru harus menjelaskan tujuan pembelajaran agar tercapainya hasil belajar siswa yang maksimal.

Jadi jika dilihat dari berbagai permasalahan yang dihadapi, dapat dikatakan bahwa masih kurang efektif karena persiapan guru saat sebelum pembelajaran masih kurang dari yang di harapkan, terkadang guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai proses belajar mengajar dan kurang memberikan evaluasi kepada siswa.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan kelas XI TKJ di SMKN 1 Rao Selatan. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil pengujian SPSS bahwa nilai sig. (2-tailed) setiap variabel X dan Y adalah  $< 0,05$ . Dilihat dari nilai r hitung  $>$  rtabel, Nilai rtabel 0,355. Sedangkan hasil uji reabilitas variabel X memiliki cronbach's alpha  $>$  0,06. Variabel X nilainya 0,894 sehingga dikatakan dengan reliabel. Nilai R2 adalah 0,862 yang berarti bahwa variabel kinerja guru. Terhadap variabel hasil belajar adalah 86,2%. Jadi, guru harus lebih kreatif lagi saat proses kegiatan pembelajaran seperti melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sehingga nilai belajar siswa saat proses pembelajaran menjadi semakin lebih baik.



## KESIMPULAN

Hasil penelitian diperoleh dari pengolahan instrumen angket yang telah diisi oleh responden. Pengolahan hasil penelitian dibantu dengan aplikasi penghitungan SPSS untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel kompetensi profesional guru (X1) dan variabel motivasi kerja (X2) terhadap variabel kinerja guru (Y) (Hartanti & Yuniarsih, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan uraian yang telah dikemukakan penulis pada bab-bab sebelumnya penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kinerja guru dengan hasil belajar siswa. nilai sig. (2-tailed) setiap variabel X dan Y adalah  $< 0,05$ . Dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , nilai  $t_{tabel}$  0,355. Sedangkan hasil uji reabilitas variabel X memiliki cronbach's alpha  $> 0,06$ . Variabel X nilainya 0,894 sehingga dikatakan dengan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen berupa angket yang bisa dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel X. Setelah diolah didapat Nilai R2 adalah 0,862 yang berarti bahwa variabel kinerja guru berpengaruh terhadap variabel hasil belajar sebesar 86,2%.

H1 diterima H0 ditolak yaitu terdapat pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan kelas XI TKJ di SMKN 1 Rao Selatan. Dari rumusan masalah seberapa besar pengaruh "kinerja guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan kelas XI TKJ di SMKN 1 Rao Selatan". Didapat hasil bahwa kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh yang diberikan adalah sangat kuat atau sebesar 86,2%.

Meskipun terkadang guru kurang persiapan sebelum pembelajaran dimulai, guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran, dan kurang memberikan evaluasi kepada siswa. Tetapi siswa tetap belajar dengan giat dan siswa tetap memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru sehingga memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini kinerja guru di SMKN 1 Rao Selatan berada dalam kategori cukup tinggi. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah secara tidak langsung meningkatkan kinerja guru. Meningkatnya kinerja guru tersebut secara tidak langsung juga mempengaruhi prestasi siswa. Sebab kinerja guru yang baik dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari penilaian maupun prestasi siswa (Amanda et al., 2017).

## Saran

Melihat keterbatasan dari penelitian "Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Kelas XI TKJ di SMKN 1 Rao Selatan" penulis memberikan beberapa saran yang memungkinkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Saran tersebut yaitu :

### 1. Bagi Sekolah

Kepala sekolah hendaknya lebih banyak mengadakan pelatihan kepada guru tentang bagaimana menjadi guru yang profesional dan menjalankan tugasnya dengan baik, agar guru lebih menjelaskan tujuan pembelajaran, dan memberikan evaluasi kepada siswa. Apabila kinerja guru yang ada di sekolah sudah optimal maka akan mampu meningkatkan citra sekolah dalam upaya memberikan rangka perbaikan proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengoptimalkan kinerja guru.

### 2. Bagi Peneliti

Manfaat yang akan didapat oleh peneliti dalam kegiatan penelitian ini yaitu dengan mendapatkan wawasan serta pengetahuan yang lebih luas lagi terkait dengan pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa. Serta sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi.

### 3. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini guru akan mendapatkan gambaran mengenai kinerjanya sehingga setelah guru mendapatkan gambaran kinerjanya tersebut guru akan mampu meningkatkan kinerjanya menjadi lebih optimal.

#### 4. Bagi Wali Murid

Orang tua harus tetap memantau dan memberikan motivasi kepada anaknya, karena peran orang tua sangat penting dan memberikan pengaruh yang baik terhadap minat belajarnya.

#### 5. Kepada Peneliti Mendatang

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan hanya pada siswa kelas XI TKJ di SMKN 1 Rao Selatan. Oleh karena itu penulis menyarankan agar calon peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini hendaknya memperluas populasi, ruang lingkup dan kinerja guru terhadap hasil belajar siswa.

### REFERENSI

- Amanda, Mentari, O, Salam, Rudi, & Saggaf, Said. (2017). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-Ilmu Sosial*, 2, 149–154.
- Hartanti, Astrid Setianing, & Yuniarsih, Tjutju. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 167. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9452>
- Ii, B. A. B. (2011). *Studi Korelasi Antara, PurnamaLiyurau Amala, FKIP UMP, 2014* 9. 9–39.
- Isti Pujihastuti. (2010). 'Isti Pujihastuti Abstract. *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 2(1), h.44.
- Komala, Risma Dwi, & Nellyaningsih. (2017). Tinjauan Implementasi Personal Selling Pada Pt. Astra Internasional Daihatsu Astra Biz Center Bandung Pada Tahun 2017. *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom*, 3(2), 330–337.
- Okra, Riri, & Novera, Yulia. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Digital IPA Di SMP N 3 Kecamatan Pangkalan. *Journal Educative : Journal of Educational Studies*, 4(2), 121.
- Palopo, Universitas Cokroaminoto, & Pendahuluan, A. (2003). *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar*. 2, 44–53.
- Putro, S. Eko, Rinawati, Anita, & Muh, Universitas. (n.d.). *Kata Kunci: 278–289*.
- Sari, Ika Mustika. (2012). Teori Validitas dan Reabilitas. *Bahan Ajar Evaluasi Pendidikan*, 1–6.
- Sesmiarni, Zulfani. (2017). Membendung Radikalisme Dalam Dunia Pendidikan Melalui Pendekatan Brain Based Learning. *Kalam*, 9(2), 233. <https://doi.org/10.24042/klm.v9i2.330>.